

## Minat Siswa dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Materi Gerak Manipulatif Lempar Tangkap Bola Melambung Pada Kelas 2 SDN Wonojoyo 2

### *Students' Interest in Differentiated Learning on Manipulative Movement Material Throwing and Catching a Soaring Ball at Class 2 of Wonojoyo 2 Elementary School*

Mochamad sulthon<sup>1</sup>, Aqil Abdau<sup>2</sup>, Dwi Maulita Yuli Suryani<sup>3</sup>, Danur Satyo Laksono<sup>4</sup>, Emha Faisal Yusuf<sup>5</sup>, Puspodari<sup>6</sup>

<sup>1</sup>peserta.11790@ppg.belajar.id, PPG Prajabatan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

<sup>2</sup>peserta.17548@ppg.belajar.id, PPG Prajabatan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

<sup>3</sup>peserta.16057@ppg.belajar.id, PPG Prajabatan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

<sup>4</sup>peserta.18829@ppg.belajar.id, PPG Prajabatan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

<sup>5</sup>peserta.17851@ppg.belajar.id, PPG Prajabatan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

<sup>6</sup>puspodari@unpkediri.ac.id, Magister Keguruan Olahraga, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi pada materi gerak manipulatif lempar tangkap bola melambung di kelas 2 SD Negeri Wonojoyo 2. Pembelajaran berdiferensiasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam dalam kemampuan dan gaya belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan minat siswa terhadap materi gerak manipulatif. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi aktif siswa, antusiasme selama pembelajaran, dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Studi ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif di sekolah dasar.

**Kata kunci:** Minat siswa, pembelajaran berdiferensiasi, gerak manipulatif, lempar tangkap bola

#### Abstract

*This study aims to analyze the interest of students in differentiated learning on manipulative motion material toss catch the ball bounce in Grade 2 SD Negeri Wonojoyo 2. Differentiated learning is designed to meet the needs of students who are diverse in learning abilities and styles. The research method used is descriptive quantitative approach with data collection through observation, interviews, and questionnaires. The results showed that differentiated learning was able to increase students' interest in manipulative motion materials. This is shown through increased student active participation, enthusiasm during learning, and the level of student understanding of the material taught. This study contributes to the development of more inclusive and effective learning methods in primary schools.*

**Keywords:** Student interests, differentiated learning, manipulative movements, throwing and catching the ball

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dasar merupakan fondasi awal dalam pembentukan karakter dan kemampuan siswa, termasuk keterampilan motorik yang sangat penting untuk mendukung perkembangan fisik dan kognitif. Keberhasilan dalam kecerdasan adalah kemampuan mencapai kesuksesan dalam hidup yang menjadi dasar untuk memandu tujuan individu dalam konteks lingkungannya (Yuliawan et al., 2024). Hal ini dapat dikatakan perkembangan dalam pendidikan dalam aspek kognitif juga akan memberikan dampak pada afektif dan psikomotor anak. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengenal berbagai aktivitas fisik yang melibatkan koordinasi tubuh, salah satunya adalah gerak manipulatif. Gerak manipulatif, seperti aktivitas lempar tangkap bola melambung, menjadi bagian penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Materi ini tidak hanya melatih keterampilan motorik, tetapi juga mengembangkan konsentrasi, ketepatan, dan kerja sama jika dilakukan secara kelompok.

Kenyataan dalam lapangan metode pembelajaran tradisional yang cenderung seragam dan berpusat pada guru sering kali tidak mampu memenuhi kebutuhan individual siswa (Yusuf, 2024). Pendekatan seperti ini dapat menyebabkan kurangnya minat dan motivasi siswa untuk terlibat dalam proses belajar, terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar atau tingkat kemampuan yang berbeda. Hal ini menjadi tantangan besar dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pendidikan jasmani.

Penelitian sebelumnya memberikan gambaran bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memiliki potensi besar dalam mengatasi tantangan tersebut. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang memadukan perencanaan matang dengan fleksibilitas situasional untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam, sehingga proses dan hasil pembelajaran tetap efektif dan sesuai tujuan (Utami et al., 2023). Pendapat lain menjelaskan bahwa berdiferensial dalam pembelajaran merupakan pendekatan yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan perbedaan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa (Sarnoto, 2024). Sebagai contoh pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih personal. Dalam konteks Indonesia, kebijakan Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan turut mendukung penerapan metode pembelajaran yang inklusif dan berbasis kebutuhan siswa.

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan minat siswa terhadap materi gerak manipulatif lempar tangkap bola

melambung pada siswa kelas 2 di SD Negeri Wonojoyo 2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab kebutuhan mendesak akan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menawarkan solusi atas permasalahan rendahnya minat siswa, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih inklusif dan adaptif, sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern di Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan minat siswa terhadap pembelajaran berdiferensiasi pada materi gerak manipulatif lempar tangkap bola melambung berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian dilakukan di SD Negeri Wonojoyo 2, sebuah sekolah dasar di lingkungan pedesaan, selama semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 2 yang berjumlah 30 orang, dengan teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel siswa yang telah mengikuti pembelajaran gerak manipulatif selama minimal satu bulan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipasi siswa, wawancara dengan guru kelas dan guru pendidikan jasmani, serta kuesioner berbasis skala Likert untuk mengukur minat siswa terhadap materi. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan statistik untuk menggambarkan distribusi minat siswa dalam bentuk persentase, rata-rata, dan visualisasi seperti grafik batang atau diagram lingkaran. Metode terstruktur ini dirancang untuk menghasilkan data yang valid dan reliabel, memberikan gambaran jelas mengenai efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan minat siswa terhadap materi gerak manipulatif, serta memberikan informasi yang bermanfaat untuk evaluasi dan pengembangan pembelajaran di sekolah dasar.

## **HASIL**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi gerak manipulatif lempar tangkap bola melambung berdampak positif terhadap minat siswa. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara memberikan gambaran yang konsisten mengenai peningkatan minat siswa setelah implementasi strategi ini.

### **Hasil Kuesioner**

---

Sebanyak 85% siswa menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan variasi strategi, seperti permainan kelompok dan latihan individu, sangat menarik. Siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar karena aktivitas pembelajaran dirancang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka.

### Hasil Observasi

Observasi terhadap siswa selama pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam partisipasi aktif mereka. Sebelum diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi, rata-rata partisipasi aktif siswa hanya mencapai 60%. Setelah metode ini diterapkan, partisipasi aktif meningkat menjadi 90%. Hal ini mencerminkan keterlibatan siswa yang lebih besar dalam kegiatan belajar, baik secara individu maupun dalam kelompok.

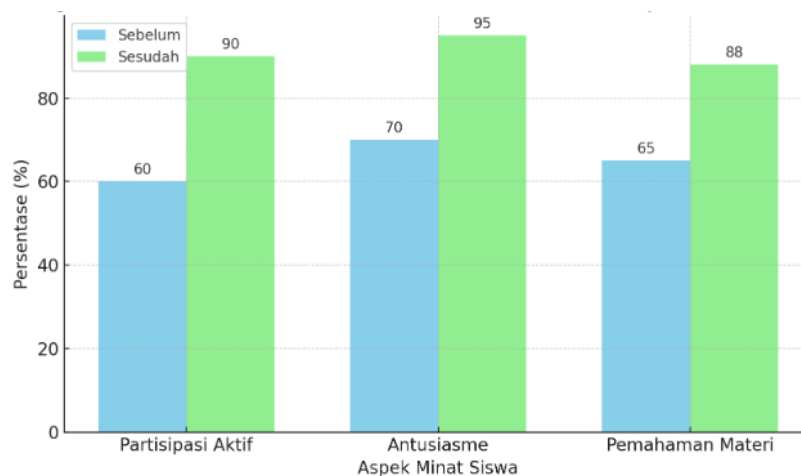
### Peningkatan Aspek Minat Siswa

Analisis data menunjukkan perubahan positif pada berbagai aspek minat siswa terhadap pembelajaran, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Aspek Minat Siswa Terhadap Pembelajaran

No	Aspek Minat Siswa	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Partisipasi Aktif	60	90
2	Antusiasme	70	95
3	Pemahaman Materi	65	88

Dari data di atas, terlihat bahwa antusiasme siswa terhadap pembelajaran meningkat dari 70% menjadi 95%. Pemahaman siswa terhadap materi juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu dari 65% sebelum pembelajaran berdiferensiasi menjadi 88% setelahnya.



**Gambar 1.** Peningkatan Minat Siswa Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Berdiferensiasi

Grafik batang di atas menunjukkan peningkatan persentase partisipasi aktif, antusiasme, dan pemahaman siswa sebelum dan sesudah implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Bar biru mewakili kondisi "Sebelum," sedangkan bar hijau menunjukkan kondisi "Sesudah." Perubahan signifikan terlihat pada ketiga aspek, dengan peningkatan yang paling tinggi terjadi pada partisipasi aktif.



**Gambar 2.** Proporsi Siswa yang Merasa Pembelajaran Menarik

Diagram lingkaran di atas menunjukkan bahwa 85% siswa merasa pembelajaran lebih menarik setelah strategi pembelajaran berdiferensiasi diterapkan, sementara 15% siswa merasa kurang tertarik. Proporsi ini menegaskan dampak positif dari pendekatan tersebut dalam meningkatkan daya tarik pembelajaran. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya mampu meningkatkan minat siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mereka selama proses pembelajaran. Strategi ini memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

## PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini mendukung teori bahwa pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Seperti temuan dari penelitian yang memberikan bukti bahwa pembelajaran berdiferensial memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran (Pebriyanti, 2023). Dengan menyesuaikan strategi pembelajaran terhadap kebutuhan, kemampuan, dan gaya belajar masing-masing siswa, pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan relevan. Hal ini dibuktikan pada hasil penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan motivasi siswa tetapi juga hasil belajar mereka (Koimah et al., 2024). Jadi hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang

---

memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa dengan menyesuaikan strategi pembelajaran terhadap kebutuhan individu.

Pada materi gerak manipulatif, seperti lempar tangkap bola melambung, pendekatan ini terbukti efektif karena melibatkan variasi kegiatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan motorik dan sosial siswa. Latihan individu membantu siswa meningkatkan keterampilan dasar, sementara permainan kelompok mendorong interaksi sosial dan kerja sama. Kedua strategi ini saling melengkapi, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan dinamis.

Peningkatan partisipasi aktif siswa dari 60% menjadi 90% serta antusiasme dari 70% menjadi 95% menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu mengatasi permasalahan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran tradisional. Peningkatan pemahaman materi dari 65% menjadi 88% juga mengindikasikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya menarik tetapi juga efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan belajar.

Penelitian ini juga menemukan tantangan dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Salah satu hambatan utama adalah perlunya persiapan yang lebih matang oleh guru untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai (Nadila et al., 2024). Guru harus memahami karakteristik siswa secara mendalam, mengembangkan materi yang variatif, serta mengelola waktu dan sumber daya secara efisien. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan strategi ini. Strategi menjadi satu bagian kunci dalam mencapai keberhasilan pembelajaran (Maisaroh & Wathon, 2018). Cukup jelas bahwa proses pembelajaran yang baik memiliki keterkaitan dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Kontribusi signifikan dari penelitian ini adalah pengaplikasian pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pendidikan jasmani, khususnya pada materi gerak manipulatif di tingkat sekolah dasar. Sebelumnya, pendekatan ini lebih banyak digunakan dalam mata pelajaran akademik, seperti matematika dan bahasa. Penelitian ini memperluas cakupan penerapan pembelajaran berdiferensiasi, menunjukkan bahwa pendekatan ini juga relevan dan efektif dalam pembelajaran berbasis keterampilan motorik. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya mendukung teori yang sudah ada tetapi juga memberikan perspektif baru tentang pentingnya inovasi pembelajaran yang adaptif dan inklusif dalam pendidikan jasmani. Hal ini dapat menjadi dasar bagi

---

penelitian lanjutan serta panduan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi secara signifikan meningkatkan minat siswa terhadap materi gerak manipulatif lempar tangkap bola melambung. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dengan menyesuaikan strategi pengajaran terhadap kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa. Hasil penelitian mengindikasikan peningkatan pada berbagai aspek minat siswa. Peningkatan ini menegaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Pendekatan ini juga memanfaatkan variasi kegiatan, seperti permainan kelompok dan latihan individu, yang mampu mengakomodasi kebutuhan motorik dan sosial siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar guru mengadopsi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi secara konsisten dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada pendidikan jasmani. Dengan cara ini, pembelajaran tidak hanya menjadi lebih menarik tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Selain itu, penting bagi sekolah untuk memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, mengingat pendekatan ini memerlukan persiapan dan pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik siswa. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru dan pendidik lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, sekaligus mendorong penelitian lanjutan mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran lainnya.

## **REFERENSI**

- Koimah, S. M., Zahra, N. A., Prasitini, E., Sasmita, S. K., & Sari, N. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa yang Beragam. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 2(2), 58–66.
- Maisaroh, A., & Wathon, A. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 64–82.
- Nadila, I. Z., Tarsono, T., & Nugraha, M. S. (2024). Implementasi Model Dick and Carey menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran PAI di Kelas 5 SD Rakhmatullah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 511–522.
- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik tingkat sekolah dasar. *Jurnal Kridatama*
-

*Sains Dan Teknologi*, 5(01), 89–96.

Sarnoto, A. Z. (2024). Model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. *Journal on Education*, 6(3), 15928–15939.

Utami, L. S., Isnaini, M., Nisa, H., Nadyawati, N., & Gunawan, A. (2023). Penguatan Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Guru Melalui Lokakarya Kurikulum Merdeka Berbasis IT dan Google Drive. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 937–942.

Yuliawan, D., Suherman, W. S., & Nopembri, S. (2024). Structural analysis of physical activity, self-efficacy on academic achievement, and critical thinking abilities of elementary school children. *Retos*, 60, 1076–1083. <https://doi.org/10.47197/retos.v60.106989>

Yusuf, Y. (2024). Pendidikan yang Memerdekakan: Persepektif Freire dan Ki Hajar Dewantara. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, 2(2), 55–72.